

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kondisi operasional Toko Giska Keramik yang masih mengandalkan pencatatan manual melalui nota tulis tangan dari pesanan WhatsApp maupun Facebook, dapat disimpulkan bahwa proses tersebut membuat data transaksi, persediaan, serta pembayaran hutang/bon belum terdokumentasi secara terintegrasi. Situasi ini berdampak pada tingginya kemungkinan data terlewat atau hilang, munculnya kesalahan pencatatan, risiko transaksi ganda, serta ketidaksesuaian stok dengan kondisi aktual. Akibatnya, akurasi data penjualan menurun dan pengelolaan usaha menjadi kurang efisien. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web dinilai tepat karena mampu menyatukan pencatatan pesanan, transaksi, data pelanggan, stok, dan pelaporan dalam satu sistem terpusat sehingga proses kerja lebih tertib, data mudah ditelusuri, dan pengambilan keputusan dapat didasarkan pada informasi yang lebih valid.

5.2 Saran

Untuk memastikan sistem berjalan optimal, disarankan penerapan prosedur penggunaan yang jelas agar setiap transaksi dicatat secara konsisten sehingga kualitas data tetap terjaga. Sistem juga perlu didukung aspek keamanan dan pemeliharaan data, seperti pengaturan hak akses, pencadangan data secara berkala, serta pencatatan aktivitas pengguna untuk menekan risiko kehilangan maupun penyalahgunaan data. Pada tahap pengembangan lanjutan, fitur dapat ditambah berupa notifikasi stok minimum, pengelolaan piutang/bon yang lebih terstruktur, serta variasi laporan yang lebih lengkap agar evaluasi penjualan dan perencanaan pengadaan ulang lebih mudah dilakukan. Selain itu, pelatihan singkat bagi pemilik maupun karyawan penting diberikan agar peralihan dari metode manual ke sistem digital berlangsung lebih lancar dan berkelanjutan.